



Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Spritual Orang Dewasa

Tiurma Barasa^{a*}, Primayanti Berutu^b, Marija Simangunsong^c, Noviana Hutasoit^d,
Reski Ermita Pasaribu^e

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
*correspondence: tiurmaberasa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore the influence of Christian religious education on the formation of spirituality in adults. Through a qualitative approach, this research analyzes the experiences of individuals who are actively involved in religious activities. The research results show that Christian belief education plays a significant role in building moral values, ethics and individual character. Apart from that, belief education also provides emotional and social support that helps individuals face life's challenges. These findings indicate that Christian belief education does not only build religious cognition, but also hypnotizes all aspects of an individual's life.

Keywords: *Influence, PAK, Spiritual*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan buat menggali pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan spiritualitas dalam orang dewasa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis pengalaman individu yang aktif terlibat pada aktivitas keagamaan. Hasil penelitian menampakan bahwa pendidikan kepercayaan Kristen berperan signifikan pada membangun nilai-nilai moral, etika, dan karakter individu. Selain itu, pendidikan kepercayaan pula menaruh dukungan emosional & sosial yang membantu individu menghadapi tantangan hidup. Temuan ini menandakan bahwa pendidikan kepercayaan Kristen nir hanya membangun kognisi keagamaan, namun pula menghipnotis semua aspek kehidupan individu.

Kata Kunci: Pengaruh, PAK, dan Spritual

6ENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan penting dalam pembentukan spiritualitas individu, khususnya di kalangan orang dewasa (Lastriani Golu et al., 2024a). Dalam konteks ini, pendidikan tidak sekadar bertujuan untuk memberikan pengetahuan teologis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan identitas spiritual yang kuat. Pada bagian ini, kita akan mengeksplorasi signifikansi pendidikan agama Kristen dalam membentuk spiritualitas orang dewasa serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Di era modern ini, banyak orang dewasa menghadapi beragam tantangan hidup yang dapat memicu krisis spiritual. Krisis ini sering kali muncul akibat tekanan sosial, tuntutan pekerjaan, dan perubahan nilai-nilai yang berlangsung cepat. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai sarana yang membantu individu memahami dan mengatasi tantangan tersebut, melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika Kristiani (Silalahi & Nababan, 2022). Dengan demikian, pendidikan agama Kristen berperan tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam pengembangan spiritual dan emosional individu.

Tujuan utama dari pendidikan agama Kristen adalah membimbing individu untuk menemukan identitas mereka sebagai orang percaya. Melalui pengajaran yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip Alkitab, pendidikan ini bertujuan menghasilkan individu yang memiliki iman yang kuat, serta mampu menunjukkan empati dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting agar mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan hidup dengan bijaksana.

Keluarga dan gereja memegang peran krusial dalam pendidikan agama Kristen. Keluarga merupakan tempat pertama di mana nilai-nilai Kristiani ditanamkan, melalui praktik ibadah bersama dan contoh yang ditunjukkan oleh orang tua. Sementara itu, gereja berfungsi sebagai komunitas yang mendukung pertumbuhan spiritual individu melalui berbagai program pendidikan dan pelayanan (Masinambow & Nasrani, 2021). Dengan dukungan dari kedua institusi ini, diharapkan individu dapat mengembangkan spiritualitas yang kokoh dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan penuh percaya diri.

Dalam konteks pengembangan spiritualitas dewasa, pendidikan agama Kristen memegang peranan yang sangat vital. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, pendidikan ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan identitas individu sebagai orang percaya. Oleh karena itu, kolaborasi yang erat antara gereja dan keluarga sangat penting dalam menyediakan pendidikan agama Kristen yang relevan dan memberikan dampak positif bagi kehidupan spiritual orang dewasa saat ini.

1. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan spiritual orang dewasa. Melalui pengajaran Alkitab dan prinsip-prinsip Kristen, pendidikan agama memberi orang dewasa pemahaman mendalam tentang hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama. Aspek spiritual ini melibatkan

pengajaran mengenai doa, persekutuan dengan Tuhan, serta penerapan nilai-nilai kasih, pengampunan, dan kerendahan hati dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai hasil dari pendidikan agama yang baik, orang dewasa diharapkan dapat mengembangkan kedewasaan spiritual yang tercermin dalam cara mereka menghadapi tantangan hidup, hubungan dengan orang lain, dan dalam pelayanan mereka terhadap sesama.

Di sisi lain, pendidikan agama Kristen juga memperkenalkan konsep pembentukan karakter yang kuat melalui kedekatan dengan Tuhan. Orang dewasa yang menerima pendidikan agama Kristen cenderung lebih mampu mengembangkan ketahanan mental dan emosi yang diperlukan dalam menghadapi situasi kehidupan yang sulit. Ajaran-ajaran seperti kasih terhadap sesama, kejujuran, dan rasa tanggung jawab sangat membentuk cara mereka berinteraksi dalam keluarga, pekerjaan, dan komunitas. Dalam proses ini, pendidikan agama Kristen membantu orang dewasa mengubah pola pikir mereka, memperdalam pengalaman spiritual, dan membangun hubungan yang lebih sehat dengan Tuhan dan sesama.

Pendidikan agama Kristen juga memiliki pengaruh jangka panjang terhadap pengembangan spiritual orang dewasa. Pembelajaran yang berkelanjutan melalui gereja, studi Alkitab, dan persekutuan rohani memungkinkan individu untuk semakin mendalami makna hidup dari perspektif iman Kristen. Proses ini membimbing orang dewasa untuk menemukan tujuan hidup yang lebih besar dan mendalam, serta membantu mereka hidup dengan lebih bermakna. Melalui pengalaman spiritual yang diperoleh dari pendidikan agama, orang dewasa dapat terus bertumbuh dalam iman, yang pada gilirannya memperkaya kehidupan mereka secara rohani dan emosional.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif diterapkan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan perilaku individu dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, kami akan mengikuti serangkaian langkah sistematis yang mencakup pengumpulan serta analisis data. Berikut adalah penjelasan mengenai metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan dalam studi tentang pengaruh pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan spiritual orang dewasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk spiritualitas orang dewasa. Dalam konteks ini, pembentukan spiritual mencakup pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang berlandaskan pada ajaran Kristiani. Berikut adalah pengaruh PAK dalam pembentukan Spiritual orang dewasa:

a. Pengajaran Nilai-Nilai Etika dan Moral

Pendidikan Agama Kristen memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika dan moral (Agung et al., 2023). Melalui kurikulum yang dirancang dengan baik, PAK mengajarkan prinsip-prinsip seperti kasih, kejujuran, dan keadilan. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh Praktis:

Misalnya, dalam konteks pengajaran tentang kasih kepada sesama, individu diajarkan untuk berbuat baik kepada orang lain tanpa memandang latar belakang mereka. Hal ini dapat membentuk sikap empati dan kepedulian sosial yang tinggi.

b. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Kristen

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan agama. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menjadi teladan bagi siswa. Dengan berinteraksi dengan guru, siswa merasakan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan nyata (Sigalingging & Raranta, 2022). Dampak Positif:

Keteladanan guru dalam menjalani kehidupan sesuai ajaran suatu agama dapat mendorong siswa mengembangkan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual.

c. Menangani Stres dan Depresi

Fase dewasa awal sering kali diwarnai dengan tantangan seperti stres dan depresi akibat tekanan kehidupan (Lastriani Golu et al., 2024b). Pendidikan Agama Kristen dapat membantu individu menghadapi tantangan ini dengan memberikan dukungan spiritual. Pendekatan Spiritual:

Melalui pengajaran tentang iman dan harapan, individu diajarkan untuk mengandalkan kekuatan spiritual ketika menghadapi kesulitan. Ini dapat membantu mereka menemukan makna dalam pengalaman sulit dan memperkuat ketahanan mental.

d. Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari

Salah satu tujuan utama PAK adalah mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam setiap aspek kehidupan individu. Ini berarti bahwa ajaran agama tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga diterapkan dalam tindakan sehari-hari. Praktik Spiritual:

Misalnya, individu diajarkan untuk berdoa secara teratur, berpartisipasi dalam kegiatan gereja, dan melayani komunitas. Aktivitas ini memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama serta meningkatkan kesadaran spiritual.

e. Pembentukan Komunitas yang Kuat

Pendidikan Agama Kristen juga berkontribusi pada pembentukan komunitas yang kuat dan saling mendukung. Dalam konteks gereja atau kelompok studi Alkitab, individu dapat berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Dampak Sosial: Komunitas yang dibangun di atas nilai-nilai Kristiani cenderung lebih solid dan saling mendukung, memberikan rasa aman dan keterhubungan bagi anggotanya. Ini sangat penting bagi perkembangan spiritual individu.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk spiritualitas orang dewasa. Salah satu kontribusi PAK yang paling penting adalah mengajarkan nilai-nilai fundamental Kristiani seperti cinta, kejujuran, dan keadilan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya ditularkan sebagai konsep teoretis, tetapi juga merasuki kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut memungkinkan orang dewasa mengembangkan sikap moral yang kuat dan menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.

Selain mengajarkan nilai-nilai, PAK juga fokus pada pengembangan karakter individu. Melalui berbagai program pendidikan, orang diajarkan untuk menumbuhkan integritas dan membangun hubungan sosial yang positif. Pengembangan karakter ini

penting dalam membantu orang dewasa menghadapi tantangan hidup dengan cinta dan empati. PAK bertujuan untuk menghasilkan orang-orang yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga dapat menerapkannya dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain. Praktik spiritual merupakan aspek lain yang ditekankan dalam PAK.

Melalui kegiatan seperti doa, meditasi, dan membaca Alkitab, individu didorong untuk memperdalam iman mereka dan mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Amalan-amalan tersebut tidak hanya memperkuat spiritualitas pribadi, namun juga memberikan ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup. Latihan spiritual ini membantu orang dewasa menemukan makna dan tujuan hidup. Membangun komunitas juga menjadi salah satu fokus PAK dalam membentuk spiritualitas orang dewasa. Gereja berfungsi sebagai tempat berkumpulnya individu untuk belajar dan bertumbuh bersama dalam iman mereka. Komunitas ini memungkinkan individu untuk saling mendukung, berbagi pengalaman, dan memperkuat hubungan satu sama lain. Lingkungan yang saling mendukung ini penting untuk pertumbuhan spiritual karena memberikan rasa aman dan koneksi kepada para anggota. Terakhir, PAK mengambil pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang relevan dan interaktif memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam praktik. Dengan semua pendekatan tersebut, PAK tidak hanya membentuk ilmu agama tetapi juga membangun karakter dan spiritualitas yang kuat dalam kehidupan sehari-hari orang dewasa. Setiap individu diharapkan mengalami transformasi hidup yang mendalam melalui hubungan pribadi dengan Yesus Kristus sebagai pusat spiritualitas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh pendidikan agama Kristen (CRE) terhadap pembentukan spiritualitas orang dewasa menunjukkan bahwa CRE memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan nilai moral individu. Dengan mengajarkan nilai-nilai Kristiani seperti cinta, kejujuran, dan keadilan, PAK membantu individu menginternalisasikan prinsip-prinsip etika yang penting dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran teladan dan dukungan komunitas gereja juga penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan rohani. Pendekatan ini memungkinkan orang dewasa tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga menerapkannya dalam interaksi sosial. Selain itu, PAK berfokus pada pengembangan praktik spiritual yang mendalam, seperti doa dan pembacaan Alkitab, yang memberikan kedamaian dan kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup. PAK menggunakan pendekatan holistik yang mencakup dimensi kognitif, emosional, dan sosial untuk membantu membangun komunitas yang kuat dan saling mendukung di mana individu dapat berbagi pengalaman dan memperkuat hubungan satu sama lain. Melalui semua ini, PAK berharap dapat melahirkan manusia dewasa yang dapat menjalani kehidupan bermakna dan transformatif bersama Yesus Kristus sebagai pusat spiritualitasnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, H., Samaloisa, S., Guru, P., Agama, P., Dalam, K., Karakter, P., Rohani, D., & Didik, P. (2023). *Hendra Agung Saputrsa Samaloisa Sekolah Tinggi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta Hasahatan Hutahaeen Sekolah Tinggi Injili Arasatamar (SETIA) Jakarta*. 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i2.155>
- Lastriani Golu, N., Putri Zega, J., Halawa, D., Natkaru, A., & Tinggi Teologi Ekumene Jakarta, S. (2024a). *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Permasalahan Orang Dewasa Awal Yang Mengalami Stress dan Depresi Pada Fase Quarter Life Crisis*. <https://doi.org/10.69748/jrm.v2i2.196>
- Lastriani Golu, N., Putri Zega, J., Halawa, D., Natkaru, A., & Tinggi Teologi Ekumene Jakarta, S. (2024b). *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Permasalahan Orang Dewasa Awal Yang Mengalami Stress dan Depresi Pada Fase Quarter Life Crisis*. <https://doi.org/10.69748/jrm.v2i2.196>
- Masinambow, Y., & Nasrani, Y. (2021). Pendidikan Kristiani sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Generasi Milenial. *PASCA : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 17(1), 64–81. <https://doi.org/10.46494/psc.v17i1.114>
- Sigalingging, J., & Raranta, J. E. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Keluarga terhadap Pembentukan Mental, Spiritual, dan Karakter Anak. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7426–7436. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4103>
- Silalahi, A., & Nababan, D. (2022). Peranan Alkitab Dalam Mendewasakan Manusia Dewasa. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen)*, 1(2).